

BAB V

KESIMPULAN

Penelitian ini dibuat untuk melihat kualitas dari aplikasi pinjaman online, yang mana dapat dilihat melalui komentar *Twitter* mengenai tiga aplikasi pinjaman online yang berbeda yaitu, AdaKami, KreditPintar dan Tunaiku. Dari penelitian yang penulis lakukan, terdapat tiga metode perhitungan untuk menentukan kepopuleran sebuah aplikasi pinjaman online. Yaitu dengan melakukan perhitungan menggunakan *software* Rapid Miner, melakukan perhitungan manual, dan perhitungan menggunakan website yang peneliti buat. Dengan beberapa metode penelitian diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perhitungan menggunakan *software* Rapid Miner, aplikasi pinjaman online AdaKami memiliki nilai 31,10 % untuk Positif, 57,15% untuk netral dan 42,86% untuk negatif. KreditPintar memiliki nilai 43,48% untuk positif, 76,18% untuk netral dan 52,17% untuk negatif. Tunaiku memiliki nilai 40% untuk positif, 17,00% untuk netral dan 61,85% untuk negatif.
2. Perhitungan manual aplikasi pinjaman online AdaKami memiliki nilai 85,7% untuk positif, 88,2% untuk netral dan 91,3% untuk negatif. KreditPintar memiliki nilai 88,9% untuk positif 86,5% untuk netral dan 80,00% untuk negatif. Tunaiku memiliki nilai 84,18% untuk positif, 85,15% untuk netral dan 85,76% untuk negatif.
3. Perhitungan menggunakan website, aplikasi pinjaman online AdaKami memiliki nilai secara keseluruhan 59,6%, KreditPintar 61,4%, dan Tunaiku 30%.

PENELITIAN SELANJUTNYA

Mengacu hasil penelitian mengenai analisis tingkat kepopuleran aplikasi pinjaman online di Indonesia berdasarkan sentimen media sosial, berikut adalah saran untuk peneliti selanjutnya.

1. Diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan data penelitian yang lebih banyak.
2. Data yang digunakan nantinya tidak hanya dari *Twitter* tapi dari aplikasi sosial media lainnya.
3. Pengujian diharapkan menggunakan software yang lebih baik.
4. Diharapkan peneliti selanjutnya menambahkan algoritma selain *Naïve Bayes* untuk dilakukan perbandingan.